

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dari siklus ke-1 ke siklus ke-2. Pada siklus I, ketuntasan klasikal sebesar 60% dengan nilai rata-rata 68. Pada siklus II, terjadi peningkatan ketuntasan klasikal menjadi 100% dengan nilai rata-rata 88.

Dengan demikian, terdapat peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn sebesar 40% dari siklus I ke siklus II. Oleh karena itu, siklus dihentikan karena hasil yang diperoleh siswa telah mencapai ketuntasan klasikal yang telah direncanakan, yaitu sebesar 100%. Begitu pula, hasil observasi pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat dari tercapainya capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dan nilai per indikator hasil belajar yang meningkat di setiap siklusnya.

Berdasarkan hasil penelitian awal bahwa siswa belum memahami simbol-simbol maupun makna Pancasila sehingga hasil belajar siswa rendah, adapun hasil dari tindakan peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn setelah diterapkannya model STAD (*Student Teams Achivment Divisions*) pada siswa kelas IV SDN Telajung 1 Setu.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar. Penggunaan model-model pembelajaran, salah satunya model STAD (*Student Teams Achievement Division*), dapat dijadikan pedoman dalam menyampaikan materi pelajaran. Model ini juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat secara optimal.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran agar kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, kemampuan siswa akan meningkat dan keterampilan menulis karangan narasi dapat berkembang lebih baik.

3. Bagi Siswa

Penggunaan model STAD dapat menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Melalui model ini, siswa akan lebih aktif, semangat, tidak mudah bosan, serta mampu berpikir kreatif dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, penelitian ini memberikan pengalaman belajar yang dapat menumbuhkan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar.